

# WRITE SPEECH TEXT LEARNING USING THE AUDIO VISUAL MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 7, Nomor 1, April 2019

DOI: 10.24036/kolokium-pls.v7i1.20

*Nina Septia Rahmawati<sup>1,2</sup>*

<sup>1</sup>Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Malang

<sup>2</sup>Email: [nina\\_dewi19@yahoo.co.id](mailto:nina_dewi19@yahoo.co.id)

## ABSTRACT

Good learning is learning that is equipped with appropriate learning media to achieve learning goals. Conformity includes suitability of the needs of students, local environmental conditions, and the ability of teachers. A good learning media is media that can facilitate the achievement of learning objectives. Learning to write speech texts for junior high school class IX students requires learning media as a means of supporting the ease of achieving learning goals. Along with the development of science and technology, students' needs for learning media are also growing. Students prefer and are more interested in IT-based learning media (science and technology) in the form of audio-visual media. Students prefer to see/observe objects to stimulate ideas in writing speech texts.

**Keywords:** Writing, Speech, Media, Audio, Visual

## ABSTRAK

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kesesuaian tersebut meliputi kesesuaian kebutuhan peserta didik, kondisi lingkungan setempat, dan kemampuan guru. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran menulis teks pidato untuk peserta didik kelas IX SMP memerlukan media pembelajaran sebagai alat penunjang kemudahan mencapai tujuan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan siswa akan media pembelajaran juga semakin berkembang. Siswa lebih menyukai dan lebih tertarik dengan media pembelajaran berbasis IT (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang berupa media audio visual. Siswa lebih menyukai melihat/ mengamati objek untuk menstimulus ide dalam menulis teks pidato.

**Kata Kunci:** Menulis, Pidato, Media, Audio, Visual

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan banyak pengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah. Guru harus dapat menyesuaikan penggunaan media pembelajaran

mengikuti perkembangan teknologi. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa berkenaan dengan teknologi yang makin berkembang. Dengan mengikuti perkembangan teknologi, diharapkan akan tercipta pembelajaran yang interaktif, efektif, dan efisien (Ismaniati, 2013; Riyana, 2017).

Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Musfiqon (2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Adapun tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yaitu pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode pembelajaran bervariasi, dan pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dalam memilih media pembelajaran guru harus melakukan beberapa pertimbangan, di antaranya mempertimbangkan dengan kebutuhan peserta didik dan relevansi dengan tujuan pembelajaran (Abidin, 2016). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Musfiqon (2012) yang menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran harus menyesuaikan dengan tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, minat dan kemampuan pembelajar, dan situasi pengajaran yang sedang berlangsung.

Pembelajaran menulis teks pidato sesuai dengan KD 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Pembelajaran menulis teks pidato bertujuan memfasilitasi siswa dalam menuangkan gagasan, argumen disertai bukti dan solusi terhadap masalah yang terdapat di sekitar siswa. Berdasarkan pengamatan pembelajaran dan hasil belajar siswa diperoleh permasalahan yang dihadapi siswa saat menulis pidato. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan saat memulai menulis dan merangkai kalimat-kalimat pidato yang padu dan koheren. Kesulitan yang dihadapi siswa salah satu penyebabnya karena belum adanya media yang menstimulus siswa untuk menuangkan idenya. Selama ini siswa lebih banyak menyalin pidato dari internet karena guru memberikan tugas menulis pidato di rumah bukan menulis di sekolah. Pemberian tugas menulis di rumah dengan pertimbangan waktu yang terlalu singkat jika menulis pidato di sekolah.

Menulis teks pidato merupakan kemampuan seseorang dalam pengungkapan ide, gagasan, dan pendapat yang dituangkan ke dalam bentuk teks yang disertai alasan, bukti dan fakta-fakta yang kuat sehingga dapat mempengaruhi pembaca. Menulis teks pidato termasuk ke dalam persiapan bahan yaitu mulai memilih atau menentukan masalah sampai kepada penulisan teks atau naskah pidato yang utuh (Rosdiana, 2017; Santosa, Markhamah, & Nasucha, 2015). Hadinegoro (dalam Rosdiana, 2017) mengungkapkan, bahwa menulis teks pidato merupakan menulis teks yang mempunyai tata urutan komposisi yang kesemuanya tersusun dan mengikuti pola lazim, sehingga isi urutan teks pidato akan terlihat secara urut, runtut, dan jelas

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di SMPN 19 Malang tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan menulis teks pidato dikarenakan belum adanya media yang mampu menstimulus siswa dalam menuangkan ide ke dalam teks pidato. Hal ini dikarenakan pendidik masih menggunakan media konvensional (hanya memberikan instruksi tanpa adanya media yang menarik). Sebagaimana ulasan tentang beberapa manfaat media, di antaranya media dapat membantu siswa sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yaitu pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar. Oleh sebab itu sudah seharusnya untuk membantu siswa menulis pidato sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan pidato diperlukan media yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis pidato menggunakan media audio visual. Pemilihan media ini dengan pertimbangan berikut. 1) media audio visual merupakan alat stimulus yang tepat untuk membantu siswa menuangkan ide dalam menulis teks pidato, 2) media audio visual memudahkan siswa untuk lebih fokus menangkap informasi, 3) Siswa lebih menyukai melihat/mengamati objek karena video mampu memberikan gambaran nyata tentang keadaan di sekitar siswa sehingga siswa mudah menuangkan ide disertai bukti-bukti yang ada dalam video, 4) media audio visual memudahkan guru dalam mengendalikan siswa, 5) media audio visual mudah ditayangkan di dalam kelas sehingga tidak mengganggu sistem pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif sesuai dengan KD 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Untuk memaparkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato sebagai hasil tindakan perbaikan dalam pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk memaparkan adanya peningkatan kemampuan siswa sebagai hasil tindakan perbaikan dalam pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sebagai jenis penelitian tindakan kelas, proses penelitian ini tampak pada rangkaian tahapan yang dilakukan pada setiap siklus. Penelitian ini dimulai tahap (1) orientasi awal untuk melakukan identifikasi masalah mengenai pelaksanaan dan pencapaian kompetensi siswa kelas IX dalam menulis teks pidato, (2) perencanaan yang merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran menulis teks pidato, (3) pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan proses perbaikan pembelajaran menulis teks pidato siklus I, (4) pengamatan, yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa kelas dalam menulis teks pidato dan pelaksanaan pembelajaran menulis pidato dengan media audio visual, dan (5) tahap refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan media audio visual. Setiap tahapan dan siklusnya dilakukan secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti/guru pengajar dengan observer selaku pengamat pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam instrumen, yaitu (1) instrumen untuk melakukan tindakan pembelajaran yang berupa Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), dan (2) instrumen untuk mengumpulkan data pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran, yang berupa panduan observasi, lembar catatan observasi, dan panduan pertanyaan wawancara, yang dilengkapi dengan penggunaan alat perekam gambar

(kamera), dan (3) instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa tes yang terwujud dalam lembar tugas.

Analisis data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 cara, yakni pengolahan data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan pengolahan data hasil belajar yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan media audio visual. Data aktivitas belajar siswa merupakan data kualitatif dan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil belajar siswa yang berupa skor/angka diolah secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Tindakan**

Setelah ditetapkan permasalahan yang terjadi di kelas dan ditentukan tindakan pembelajaran digunakan dalam pembelajaran, guru sebagai peneliti melakukan perencanaan tindakan perbaikan pembelajaran.

### ***Penyusunan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)***

RPP yang akan disusun difokuskan pada KD 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dalam RPP tersebut, guru mengidentifikasi dan menjabarkan indikator-indikator yang dapat menggambarkan ketercapaian kompetensi dasar secara bertahap, sistematis, dan tepat guna. Dari kedalaman indikator yang harus dicapai siswa, kemudian ditentukan alokasi waktu yang cukup untuk memfasilitasi ketercapaian indikator.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan tersebut adalah sebagai berikut. 1) Guru mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran. Dari indikator dan tujuan khusus pembelajaran, peneliti dan guru menentukan materi pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk memantapkan pemahaman dan keterampilan siswa baik secara teoretis maupun praktis mengenai subkompetensi yang akan dicapai. Setelah itu, dikembangkan langkah-langkah pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan media audio visual; 2) Guru menentukan media dan sumber belajar yang diperlukan untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal yang mampu menstimulus siswa untuk menulis teks pidato dengan menggunakan media audio visual yang berupa video Pencemaran Lingkungan; 3) Guru membuat lembar tugas yang digunakan sebagai media kerja siswa dalam menulis teks pidato. Lembar tugas ini berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato melalui media video audio visual; dan 4) Guru sebagai peneliti menyusun butir-butir soal dan pedoman penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif.

### ***Penyusunan Instrumen Pengumpul Data Tindakan Perbaikan Pembelajaran***

Untuk mengumpulkan data aktivitas siswa selama proses pembelajaran, guru sebagai peneliti menyusun instrumen pengumpul data. Instrumen pengumpul data aktivitas siswa ini ada 4 macam, yaitu panduan pengamatan aktivitas siswa, panduan wawancara yang berisi rambu-rambu pertanyaan kepada siswa, panduan pengamatan urutan dan ragam aktivitas guru dalam pembelajaran, dan lembar catatan hasil pengamatan. Dengan keempat macam

instrumen tersebut, dapat diperoleh data yang lebih akurat terkait dengan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu 1) Pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih terfokus karena didasarkan pada panduan pengamatan yang telah disusun; 2) Data informasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa dapat direkam karena telah disiapkan lembar catatan pengamatan; dan 3) Pada saat refleksi akhir pembelajaran, tanggapan dan kesan siswa dalam aktivitas pembelajaran melalui strategi berbasis masalah dapat diperoleh karena rambu-rambu pertanyaan telah disiapkan sebelumnya.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti berupaya mencatat, menganalisis, dan menyintesis pelaksanaan tindakan yang berlangsung. Tujuannya untuk mencari solusi dari hambatan tersebut, sehingga dapat dipecahkan pada siklus selanjutnya. Pengulangan tindakan hanya diberikan apabila ada tindakan yang hasilnya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa tindakan pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus berikutnya jika proses dan hasil pembelajaran belum menunjukkan adanya peningkatan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **Refleksi Hasil Tindakan**

Refleksi hasil tindakan siklus I dilakukan setelah aktivitas pembelajaran dilakukan. Guru mengadakan refleksi berdasarkan data yang diperoleh selama pengamatan dan pemantauan di kelas. Setelah refleksi hasil tindakan pembelajaran siklus I dilakukan, ditemukan bahwa masih terdapat kelemahan proses dan hasil pembelajaran siklus I. Kelemahan tersebut berkaitan dengan kurang optimalnya aktivitas belajar siswa dan belum tercapainya ketuntasan belajar siswa dalam memahami informasi tertulis. Karena itu, tindakan pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II.

Setelah diputuskan bahwa tindakan pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, peneliti/guru melakukan kembali rangkaian siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan perbaikan pembelajaran siklus II dilakukan pada perbaikan langkah-langkah pembelajaran. Pelaksanaan dan pengamatan tindakan pembelajaran dilakukan pada penggunaan media video. Refleksi hasil tindakan pembelajaran siklus II dilakukan langsung setelah pembelajaran selesai dilakukan. Hasil refleksi tersebut menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa sudah optimal dan kemampuan siswa dalam memahami informasi dalam banyak telah meningkat dan mencapai ketuntasan belajar sebagaimana digariskan dalam KKM (75). Karena itu, diputuskan bahwa tindakan perbaikan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **KESIMPULAN**

Dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi dalam banyak telah meningkat dan mencapai ketuntasan belajar sebagaimana digariskan dalam KKM (75).

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2016). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1), 9–20. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/viewFile/1784/1026>
- Ismaniati, C. (2013). *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran* (Makalah). Yogyakarta. Retrieved from [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr. Christina Ismaniati, M.Pd./Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr._Christina_Ismaniati,_M.Pd./Penggunaan_Teknologi_Informasi_dan_komunikasi_dalam_peningkatan_kualitas_pembelajaran.pdf)
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Metode & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Riyana, C. (2017). *Peranan Teknologi dalam Pembelajaran* (Makalah). Bandung. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Cepi\\_Riyana/publication/242646955\\_PERANAN\\_TEKNOLOGI\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN/links/58d73b96aca2727e5ee9d9eb/PERANAN-TEKNOLOGI-DALAM-PEMBELAJARAN.pdf?\\_sg=fW0YnIx7e-6LJvSygRewjCxcgwHKR63\\_xfZeJJzzSoacoBHOe-AKhOkjqSHowMbV6nH402-ahsGUeo3gfh1Hr-ql6CbQXdkm3BU8.l4u2vIEA0ggHm9esLXGOvaTUUfaYglDecz0fXrQI897G6SUYhEYrO782aQYejPLV8oVMHXjIavEJrBKGWSdcNQ](https://www.researchgate.net/profile/Cepi_Riyana/publication/242646955_PERANAN_TEKNOLOGI_DALAM_PEMBELAJARAN/links/58d73b96aca2727e5ee9d9eb/PERANAN-TEKNOLOGI-DALAM-PEMBELAJARAN.pdf?_sg=fW0YnIx7e-6LJvSygRewjCxcgwHKR63_xfZeJJzzSoacoBHOe-AKhOkjqSHowMbV6nH402-ahsGUeo3gfh1Hr-ql6CbQXdkm3BU8.l4u2vIEA0ggHm9esLXGOvaTUUfaYglDecz0fXrQI897G6SUYhEYrO782aQYejPLV8oVMHXjIavEJrBKGWSdcNQ)
- Rosdiana, L. A. (2017). Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Metode Latihan. *Jurnal Kependidikan*, 18(1), 52–68. Retrieved from <https://jurnal.unsur.ac.id/jkp/article/download/230/157>
- Santosa, J., Markhamah, M., & Nasucha, Y. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Pidato dan Berpidato Kelas X di SMA Negeri 3. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 16(1), 10–18. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v16i1.1507>